Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Financial Anxiety Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Abdul Azis Lamadjido

The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Anxiety on Financial Management of Students at the Faculty of Economics and Business, Abdul Azis Lamadjido University

Gabriella Jane Veronika Bugid[1*], Abdul Rahman Taher[2], Siti Zuhroh[3]
[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido
Author Correspondence: Gabriellajane@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Abdul Azis Lamadjido, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 57 mahasiswa FEB yang berasal dari beberapa angkatan. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis melalui uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan nilai Fhitung sebesar 6,406 dan signifikansi 0,001. Secara parsial, financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (thitung 2,475; sig. 0,017), sedangkan financial attitude tidak berpengaruh signifikan (thitung 0,607; sig. 0,546). Financial anxiety menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (thitung 2,10; sig. 0,015). Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R^2) sebesar 0,225 menunjukkan bahwa ketiga variabel menjelaskan 22,5% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan 77,5% lainnya berkaitan dengan faktor di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan pemahaman terhadap aspek psikologis dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
Kata Kunci: Financial Knowledge; Financial Attitude; Financial Anxiety; Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT
This study aims to examine and analyze the simultaneous and partial effects of financial knowledge, financial attitude, and financial anxiety on the financial management of students at the Faculty of Economics and Business (FEB), Abdul Azis Lamadjido University. The study employed a quantitative approach with a descriptive-verificative method. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The sample consisted of 57 FEB students from several academic cohorts. The data were analyzed using multiple linear regression, with hypotheses tested through F-tests and t-tests. The findings indicate that financial knowledge, financial attitude, and financial anxiety simultaneously have a significant effect on students' financial management, with an F-statistic of 6.406 and a significance value of 0.001. Partially, financial knowledge has a positive and significant effect on financial management (t = 2.475; sig. = 0.017), while financial attitude has no significant effect (t = 0.607; sig. = 0.546). Financial anxiety has a significant effect on financial management (t = 2.10; sig. = 0.015). The adjusted coefficient of determination (Adjusted R^2) is 0.225, indicating that the three variables explain 22.5% of the variation in students' financial management, while the remaining 77.5% is associated with factors outside the research model. These findings highlight the importance of financial literacy and an understanding of psychological factors in shaping students' financial management behavior.
Keywords: *Financial Knowledge; Financial Attitude; Financial Anxiety; Financial Management*

ARTICLE IDENTIFIERS

ORIGINAL ARTICLE
Volume 9 - Issue 10 - 2026
Pages: 5163-5167
DOI: 10.56338/jks.v9i10.12772

ARTICLE HISTORY

Received: 12 September 2026
Revised: 12 October 2026
Accepted: 25 October 2026

CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, menggunakan, dan mengevaluasi sumber daya keuangan agar kebutuhan saat ini maupun tujuan pada masa mendatang dapat terpenuhi. Kemampuan tersebut menjadi semakin penting bagi mahasiswa karena masa perkuliahan merupakan periode peralihan menuju kemandirian finansial. Mahasiswa mulai menghadapi berbagai keputusan keuangan, seperti mengatur uang saku, membayar kebutuhan akademik, memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, menggunakan layanan keuangan digital, serta menentukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan.

Perkembangan teknologi keuangan telah memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, pembayaran, pinjaman, dan investasi. Di sisi lain, kemudahan tersebut dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif apabila tidak disertai pengetahuan dan pengendalian keuangan yang memadai. Fasilitas pembayaran digital, layanan beli sekarang bayar nanti (PayLater), dan pinjaman daring dapat mendorong keputusan yang kurang terencana. Mahasiswa perlu memahami manfaat, biaya, risiko, serta legalitas layanan keuangan sebelum menggunakannya.

Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi pengelolaan keuangan adalah financial knowledge atau pengetahuan keuangan. Pengetahuan ini mencakup pemahaman mengenai anggaran, tabungan, investasi, asuransi, kredit, bunga, risiko, serta penggunaan produk dan layanan keuangan. Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik diharapkan lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan keuangan.

Selain pengetahuan, financial attitude atau sikap keuangan juga berperan dalam membentuk perilaku seseorang. Sikap keuangan menggambarkan pandangan, keyakinan, dan kecenderungan individu dalam mengambil keputusan terkait uang. Sikap positif dapat tercermin melalui kebiasaan berhati-hati dalam berbelanja, orientasi pada masa depan, kedisiplinan menabung, serta kesadaran untuk menghindari pemborosan. Namun, sikap yang baik belum tentu selalu diwujudkan dalam tindakan nyata apabila tidak didukung kebiasaan, kontrol diri, dan kondisi lingkungan yang memadai.

Faktor psikologis lain yang relevan adalah financial anxiety atau kecemasan finansial. Kecemasan ini dapat muncul ketika individu merasa khawatir terhadap kecukupan uang, kemampuan memenuhi kebutuhan, ketidakpastian kondisi ekonomi, atau risiko utang. Pada tingkat tertentu, kekhawatiran dapat mendorong seseorang lebih berhati-hati dan selektif dalam menggunakan uang. Akan tetapi, kecemasan yang berlebihan juga berpotensi mengganggu pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, pengaruh financial anxiety terhadap pengelolaan keuangan perlu dipahami berdasarkan bukti empiris.

Penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang beragam mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan kecemasan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Perbedaan karakteristik responden, lingkungan sosial, kondisi ekonomi, dan penggunaan layanan keuangan dapat menghasilkan temuan yang tidak selalu sama. Hal tersebut menjadi alasan penting untuk menguji ketiga faktor tersebut pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido.

Penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami apakah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kecemasan finansial secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris sekaligus menjadi dasar penyusunan edukasi keuangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan kecenderungan jawaban responden pada setiap variabel, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety terhadap pengelolaan keuangan.

Objek penelitian meliputi financial knowledge (X1), financial attitude (X2), financial anxiety (X3), dan pengelolaan keuangan (Y). Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido. Berdasarkan data penelitian, sampel yang dianalisis berjumlah 57 mahasiswa dari beberapa angkatan. Komposisi responden terdiri atas 30 laki-laki (52,6%) dan 27 perempuan (47,4%). Dari sisi usia, mayoritas responden berada pada rentang 19–23 tahun, yaitu 42 mahasiswa (73,7%).

Data penelitian terdiri atas data primer dan data pendukung. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa, sedangkan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk

CC BY-SA 4.0

melengkapi informasi penelitian. Kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, untuk mengukur tanggapan responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Sebelum pengujian hipotesis, instrumen penelitian dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model dianalisis dengan pengujian asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian pengaruh simultan dilakukan dengan uji F, sementara pengaruh parsial setiap variabel diuji menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5%. Koefisien korelasi dan koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan keeratan hubungan serta kemampuan model dalam menerangkan variasi pengelolaan keuangan.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Penelitian melibatkan 57 mahasiswa FEB Universitas Abdul Azis Lamadjido. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 30 orang atau 52,6%, sedangkan perempuan berjumlah 27 orang atau 47,4%. Berdasarkan usia, sebanyak 42 responden (73,7%) berusia 19–23 tahun, 14 responden (24,6%) berusia 24–28 tahun, dan satu responden (1,8%) berusia 29 tahun ke atas. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia mahasiswa awal dewasa.

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	30	52,6%
	Perempuan	27	47,4%
Usia	19–23 tahun	42	73,7%
	24–28 tahun	14	24,6%
	29 tahun ke atas	1	1,8%

Gambaran Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif dalam skripsi menunjukkan bahwa financial knowledge mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Responden pada umumnya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, termasuk membedakan kebutuhan dan keinginan, pentingnya dana darurat, serta risiko penggunaan layanan keuangan digital. Meskipun demikian, pemahaman mengenai perbedaan pinjaman daring ilegal dan layanan fintech lending yang berizin masih perlu diperkuat.

Financial attitude mahasiswa berada pada kategori cukup baik. Responden memperlihatkan kecenderungan untuk berhati-hati dalam membelanjakan uang dan memiliki pandangan positif terhadap perencanaan keuangan. Namun, masih ditemukan kecenderungan konsumtif dan belum konsistennya prioritas menabung. Financial anxiety berada pada kategori cukup, yang menggambarkan adanya kekhawatiran terhadap kondisi keuangan pribadi. Sementara itu, pengelolaan keuangan mahasiswa secara umum berada pada kategori sangat baik, terutama dalam menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan dan memprioritaskan kebutuhan utama.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian simultan menunjukkan bahwa financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai Fhitung sebesar 6,406 lebih besar daripada Ftabel 3,17, dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pengaruh simultan ketiga variabel diterima.

Variabel pengujian	Statistik	Nilai	Keputusan
Uji F simultan	Fhitung	6,406	Signifikan
	Ftabel	3,17	
	Sig.	0,001	Hipotesis simultan diterima
Financial knowledge	thitung	2,475	Signifikan (0,017)
Financial attitude	thitung	0,607	Tidak signifikan (0,546)
Financial anxiety	thitung	2,10	Signifikan (0,015)

Secara parsial, financial knowledge memiliki nilai thitung 2,475, lebih besar daripada ttabel 2,00575, dengan signifikansi 0,017. Hasil ini menunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap

CC BY-SA 4.0

pengelolaan keuangan mahasiswa. Financial attitude memiliki nilai thitung 0,607, lebih kecil daripada ttabel 2,00575, dengan signifikansi 0,546. Dengan demikian, pengaruh parsial financial attitude tidak signifikan. Adapun financial anxiety memiliki nilai thitung 2,10, lebih besar daripada ttabel 2,00575, dengan signifikansi 0,015, sehingga dinyatakan berpengaruh signifikan.

Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,516. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,225 atau 22,5% menunjukkan bahwa financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety secara bersama-sama menjelaskan 22,5% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa dalam model. Sementara itu, 77,5% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai konsep keuangan merupakan salah satu modal penting dalam membuat keputusan finansial. Mahasiswa yang memahami penyusunan anggaran, prioritas kebutuhan, tabungan, dana darurat, investasi, asuransi, dan risiko kredit memiliki dasar yang lebih baik untuk mengatur sumber daya keuangan yang terbatas.

Pengetahuan keuangan membantu mahasiswa mengevaluasi konsekuensi sebelum melakukan transaksi. Sebagai contoh, pemahaman mengenai bunga, biaya layanan, dan ketentuan pinjaman dapat mengurangi kemungkinan penggunaan produk keuangan secara tidak tepat. Pemahaman terhadap legalitas penyedia layanan juga penting agar mahasiswa dapat membedakan layanan pinjaman daring yang berizin dari praktik ilegal. Oleh karena itu, peningkatan financial knowledge perlu diarahkan tidak hanya pada pemahaman teori, tetapi juga kemampuan menerapkan pengetahuan dalam keputusan keuangan sehari-hari.

Pengaruh Financial Attitude terhadap Pengelolaan Keuangan

Financial attitude tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa pandangan atau sikap positif terhadap uang belum tentu secara langsung diwujudkan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang konsisten. Mahasiswa dapat menyatakan pentingnya menabung dan menghindari pemborosan, tetapi pada praktiknya masih menghadapi dorongan konsumsi, tekanan sosial, kemudahan transaksi digital, atau keterbatasan pendapatan.

Temuan tersebut dapat dipahami melalui kerangka Theory of Planned Behavior yang digunakan dalam penelitian. Sikap merupakan salah satu unsur yang membentuk niat berperilaku, tetapi pelaksanaan perilaku juga berkaitan dengan norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Dengan demikian, sikap keuangan yang baik perlu didukung keterampilan menyusun anggaran, kebiasaan mencatat pengeluaran, pengendalian diri, dan lingkungan yang mendukung. Tidak signifikannya pengaruh parsial dalam penelitian ini tidak berarti sikap keuangan tidak penting, melainkan menunjukkan bahwa pada sampel dan model yang diteliti, pengaruhnya belum terbukti secara statistik setelah variabel lain diperhitungkan.

Pengaruh Financial Anxiety terhadap Pengelolaan Keuangan

Financial anxiety terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kecemasan terhadap kondisi keuangan dapat meningkatkan perhatian seseorang terhadap ketersediaan dana, kewajiban pembayaran, dan risiko pengeluaran. Dalam kadar tertentu, kekhawatiran tersebut dapat mendorong perilaku yang lebih berhati-hati, seperti membatasi pengeluaran yang tidak penting, mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli, dan merencanakan penggunaan uang.

Namun, pengaruh signifikan ini tidak boleh ditafsirkan bahwa semakin tinggi kecemasan finansial selalu semakin baik. Kecemasan yang berlebihan dapat mengganggu kesejahteraan dan kualitas pengambilan keputusan. Implikasi praktisnya adalah mahasiswa perlu membangun kemampuan mengelola keuangan sekaligus mengembangkan strategi menghadapi tekanan finansial, misalnya melalui anggaran realistis, dana darurat sesuai kemampuan, konsultasi, dan pengambilan keputusan yang terencana.

Pengaruh Simultan Ketiga Variabel

Secara simultan, financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak hanya dibentuk oleh kemampuan kognitif, tetapi juga berkaitan dengan sikap dan kondisi psikologis. Pengetahuan menyediakan dasar untuk memahami pilihan keuangan, sikap mencerminkan evaluasi individu terhadap keputusan tersebut, sedangkan kecemasan dapat memengaruhi kehati-hatian dan respons terhadap risiko.

CC BY-SA 4.0

Nilai Adjusted R^2 sebesar 22,5% juga memperlihatkan bahwa ketiga variabel belum menjelaskan seluruh variasi perilaku pengelolaan keuangan. Faktor lain seperti pendapatan atau uang saku, kebiasaan keluarga, pengaruh teman sebaya, gaya hidup, kontrol diri, literasi digital, dan kondisi sosial ekonomi dapat turut berperan. Penelitian berikutnya dapat memasukkan faktor-faktor tersebut agar pemahaman mengenai perilaku keuangan mahasiswa menjadi lebih menyeluruh.

Implikasi Praktis

Perguruan tinggi dapat mengembangkan edukasi keuangan yang bersifat aplikatif melalui pelatihan penyusunan anggaran bulanan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengenalan produk keuangan, pemahaman risiko pinjaman daring, serta perencanaan tabungan. Edukasi perlu menekankan pemeriksaan legalitas penyedia layanan keuangan melalui sumber resmi dan pemahaman terhadap biaya serta kewajiban sebelum menggunakan produk keuangan. Mahasiswa juga perlu didorong membangun kebiasaan menabung dan mengevaluasi keputusan konsumsi secara berkala.

KESIMPULAN

Penelitian terhadap 57 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido menunjukkan bahwa financial knowledge berada pada kategori sangat baik, financial attitude dan financial anxiety berada pada kategori cukup, sedangkan pengelolaan keuangan mahasiswa secara umum berada pada kategori sangat baik. Secara simultan, financial knowledge, financial attitude, dan financial anxiety berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan oleh Fhitung 6,406 dan signifikansi 0,001.

Secara parsial, financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi 0,017. Financial attitude tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,546. Financial anxiety berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,015. Nilai Adjusted R^2 sebesar 22,5% menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar model yang turut berkaitan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa.

SARAN

Mahasiswa disarankan meningkatkan pengetahuan keuangan praktis, khususnya dalam menyusun anggaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, membangun dana darurat, serta memahami risiko dan legalitas layanan keuangan digital. Sikap positif terhadap keuangan perlu diwujudkan menjadi kebiasaan konkret melalui pencatatan pengeluaran, pembatasan belanja konsumtif, dan penetapan target tabungan yang realistis. Pihak fakultas dan universitas dapat memperkuat program literasi keuangan melalui seminar, pelatihan, maupun materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Edukasi juga perlu mencakup pengelolaan tekanan dan kecemasan finansial agar mahasiswa mampu mengambil keputusan secara lebih tenang dan rasional. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas jumlah dan cakupan responden serta menambahkan variabel lain, seperti pendapatan, kontrol diri, gaya hidup, pengaruh sosial, dan literasi digital, untuk memperoleh model yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1988). Attitudes, personality, and behavior. Open University Press.

Ananda, Y. (2024). Manajemen Nyeri Dalam Asuhan Keperawatan. Eureka Media Aksara.

Imeltiana, & Hwihanus. (2024). Pengaruh financial literacy, financial self-efficacy, dan financial attitude terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi UNTAG Surabaya.

Pardede, R., & Manurung, R. (2014). Analisis jalur: Teori dan aplikasi dalam riset bisnis. Rineka Cipta.

Rohmah, N., et al. (2021). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan internal locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sari, Y. F., et al. (2023). Pengaruh financial knowledge, financial anxiety dan financial self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Windaningsih, W., Kartiko, E., & Anggraeni, W. A. (2024). Financial anxiety di kalangan Generasi Z: Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Garut. Jurnal Wahana Akuntansi, 9(2), 1–12.

CC BY-SA 4.0